

## PENGARUH BUAH KURMA TERHADAP KEMAJUAN PERSALINAN

*The Effect Of Date Fruit On The Progress Of Labor*

Cantika Siti<sup>1\*</sup>, Wiwin Widayani<sup>2</sup>

<sup>1\*</sup> Pendidikan Profesi Bidan, Poltekkes Kemenkes Bandung

Email: [Cantikasiti@student.poltekkesbandung.ac.id](mailto:Cantikasiti@student.poltekkesbandung.ac.id)

<sup>2</sup> Pendidikan Profesi Bidan, Poltekkes Kemenkes Bandung

Email: [wiwinbidbdg@gmail.com](mailto:wiwinbidbdg@gmail.com)

### ABSTRACT

*Labor is a physiological process that requires stamina and excellent body condition because the body's metabolism increases due to the body's muscle activities and anxiety. The body's muscle activities when the mother is ladies need optimal energy. One of the nutrients that can be consumed is dates, research shows date fruit (*Dactylifera Phoenix*) has a good nutritional content for the body, rich in carbohydrates, vitamins and other minerals. The purpose of this journal study is to find out the effect of giving date fruit on the progress of labor. E-Data based search method with Pubmed data source and Garuda Portal with vulnerable time 2016-2021 using keywords Date fruit, phoenix dactylifera Linn, Kurma, Labor progress, Delivery with boolean operator "OR" and "AND". The results of the overall journal review are that there is an influence on the administration of date fruit on the progress of labor. It was concluded that date fruit has an influence on the progress of labor, but this may also occur in patients due to other supporting factors. So the need to strengthen knowledge about the benefits and effects of the consumption of date fruit and reduce the risk factors bias to the critical review of the journal. It is hoped that researchers can further find out the exact dose of giving dates using effective methods or tools to reduce the risk of bias, considering the weight of each date is different.*

**Keyword :** Effect, Date Fruit, *Phoenix Dactylifera Linn*, Progress Labor

### ABSTRAK

Persalinan merupakan proses fisiologis yang memerlukan stamina dan kondisi tubuh yang prima karena metabolisme tubuh mengalami peningkatan akibat kegiatan otot tubuh dan kecemasan. Kegiatan otot tubuh saat ibu mendedan memerlukan energi yang optimal. Salah satu nutrisi yang dapat dikonsumsi adalah kurma, Penelitian menunjukkan buah kurma (*Dactylifera Phoenix*) memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi tubuh, kaya akan karbohidrat, vitamin dan mineral lainnya. Tujuan telaah jurnal ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan persalinan. Metode penelusuran E-Data based dengan sumber data Pubmed dan Portal Garuda dengan rentan waktu 2016-2021 menggunakan kata kunci *Date fruit, phoenix dactylifera Linn, Kurma, Labor progress, Delivery* dengan Boolean operator "OR" dan "AND. Hasil telaah jurnal secara keseluruhan terdapat pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan persalinan, dan disimpulkan bahwa buah kurma memiliki pengaruh terhadap kemajuan persalinan. Namun demikian perlunya penguatan pengetahuan mengenai manfaat dan efek samping dari konsumsi buah kurma serta mengurangi faktor resiko bias terhadap telaah kritis jurnal. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis dosis pasti pemberian kurma menggunakan metode atau alat yang efektif agar mengurangi risiko bias, karena berat dalam setiap 1 buah kurma beragam.

**Kata Kunci :** Buah Kurma, Kemajuan Persalinan

## PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin, Ketika proses persalinan berlangsung ibu memerlukan stamina dan kondisi tubuh yang prima karena metabolisme tubuh mengalami peningkatan akibat kegiatan otot tubuh dan kecemasan. Kegiatan otot tubuh saat ibu mengedan memerlukan energi yang optimal sehingga mendapatkan kekuatan yang optimal pula, energi ini bisa berasal dari asupan nutrisi dan hidrasi.<sup>1</sup>

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu, lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin.<sup>2</sup>

Proses persalinan membutuhkan energi dan stamina yang optimal tetapi masih ada praktik-praktik yang membatasi asupan cairan dan makanan selama proses persalinan, nyatanya energi dan stamina yang optimal merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi dengan baik selama proses persalinan.<sup>6</sup>

Salah satu nutrisi yang dapat dikonsumsi adalah kurma, Penelitian menunjukan buah kurma (*Dactylifera Phoenix*) memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi tubuh, kaya akan karbohidrat yang dapat mempengaruhi kemajuan persalinan, menambah tenaga serta mengurangi perdarahan post partum. Kurma didominasi oleh glukosa yang tinggi dan mengandung berbagai vitamin serta mineral.<sup>7</sup> Karbohidrat sebagai penguat ini adalah gula yang diserap dan digunakan oleh sel tubuh tidak lama setelah dikonsumsi. Kurma juga mengandung vitamin B, kalsium, besi, magnesium, mineral, kalium, asam lemak jenuh dan asam lemak tak jenuh. Asam lemak selain menghasilkan energi juga membantu menyediakan prostaglandin. Asam lemak dapat membantu menyimpan

energi dan memperkuat otot-otot rahim. Kurma juga mengandung hormon yang dapat meregangkan rahim ketika menjelang kelahiran bayi.<sup>8</sup>

Kandungan kalium dalam buah kurma membuat denyut nadi menjadi semakin teratur dan otot-otot menjadi kontraksi sehingga menstabilkan tekanan darah. Salisilat dapat menurunkan resiko terbentuknya pembekuan darah (thrombosis) karena bersifat antiplatelet. Kandungan glukosa yang tinggi juga bermanfaat bagi kebutuhan tenaga saat mengedan, sedangkan serotonin dan tannin membantu kontraksi otot polos rahim serta memperpendek waktu perdarahan. Selain itu kurma mengandung oleat dan linoleate yang berkontribusi untuk penyediaan prostaglandin yang berfungsi untuk memperkuat dan meregangkan otot-otot rahim, kurma juga mengandung oksitosin yang dapat membuat kontraksi tentunya menjadi lebih efektif.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan nutrisi yang terkandung dalam buah kurma sangat penting diberikan menjelang persalinan untuk membantu optimalisasi proses persalinan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melihat pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan persalinan di UPT Puskesmas Sukarasa.

## KASUS

Pengkajian dilakukan tanggal 21 April 2021 pukul 14.00 WIB, pasien datang mengeluh mulas sejak pukul 05.00, belum keluar air-air dan lender darah, Gerakan janin masih dirasakan, lupa HPHT tetapi hasil USG, TP 07-05-2021 dengan usia kehamilan 37-38 minggu. Ini merupakan kehamilan ke 6, dan tidak pernah abortus. Kesadaran Compos Mentis, Hasil pemeriksaan, tekanan darah 110/70, nadi 80x/menit, suhu 36°C, respirasi 21x/menit. TFU 30 cm, punggung kanan, presentasi kepala, 2/5 bagian sudah masuk PAP.<sup>7</sup>

TBJ 2790 gram, DJJ 136x/menit regular, His 3x10'35". Pemeriksaan dalam: v/v tidak ada kelainan, potio tipis, pembukaan 4-5cm, ketuban utuh, presentasi kepala Ubun-ubun kecil kanan depan, molase 0, penurunan bagian terendah Hodge III<sup>+</sup>, tidak ada bagian kecil terkemuka.

Observasi kala 1 berlangsung cepat selama ±2 jam hingga pukul 15.55 WIB hingga pembukaan lengkap, pemantauan kemajuan persalinan dilakukan setiap 30 menit dan terlampir dipartograf. Menurut Wiknojosastro (2008) kala I fase aktif dari pembukaan 4 cm hingga pembukaan 10 cm, akan terjadi dengan kecepatan rata-rata 1 cm per jam untuk primipara atau lebih dari 1 cm hingga 2 cm per jam untuk multipara. Asuhan sayang ibu yang diberikan selama kala I adalah memijat punggung bagian bawah, melakukan pijat endorphine dan mengajarkan teknik pernafasan sebagai teknik relaksasi, menganjurkan ibu untuk miring kiri/berganti posisi sesuai dengan kenyamanan ibu dan kebutuhan hidrasi dan nutria tetap dijaga. Selain itu, menganjurka untuk senantiasa berdoa dan meminta pertolongan kepada Allah SWT agar proses persalinan berlangsung dengan lancar.

Untuk memenuhi dan menjaga kebutuhan nutrisi selama kala I, disarankan untuk mengkonsumsi buah kurma minimal 3 berdasarkan anjuran Rasulullah untuk mengkonsumsi buah kurma dalam jumlah ganjil selama kala I. Selain itu dijelaskan manfaat mengkonsumsi kurma selama proses persalinan. Selama kala I pasien sudah mengkonsumsi 5 buah kurma dan sejak hamil sudah mengkonsumsi buah kurma.

Kala II berlangsung selama 5 menit dengan tindakan amniotomi setelah pembukaan lengkap pukul 15.55 WIB, bayi lahir spontan langsung menangis kuat, waena kulit kemerahan, bergerak aktif jenis kelamin laki-laki pukul 16.00 WIB. Berat badan lahir 2500gr, sedangkan Panjang badan 50cm.

Kala III berlangsung selama 5 menit, dengan melakukan manajemen aktif kala III, plasenta lahir pukul 16.05 WIB perdarahan ±100cc.

Kala IV pasien mengalami laserasi perineum derajat II dan dilakukan penjahitan. Observasi dilakukan selama 2 jam, pada jam pertama setiap 15 menit, dan pada jam kedua dilakukan setiap 30 menit. Hasil observasi yaitu tanda-tanda vital ibu seperti tekanan darah : 110/70 mmHg, nadi : 80x/m, suhu 36,5°C, tinggi fundus uteri: sepusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong dan pendarahan ±5 cc.

## RUMUSAN MASALAH

### PICO

P : Ibu hamil usia kehamilan aterm dan ibu bersalin

I : Pemberian buah kurma untuk kemajuan persalinan

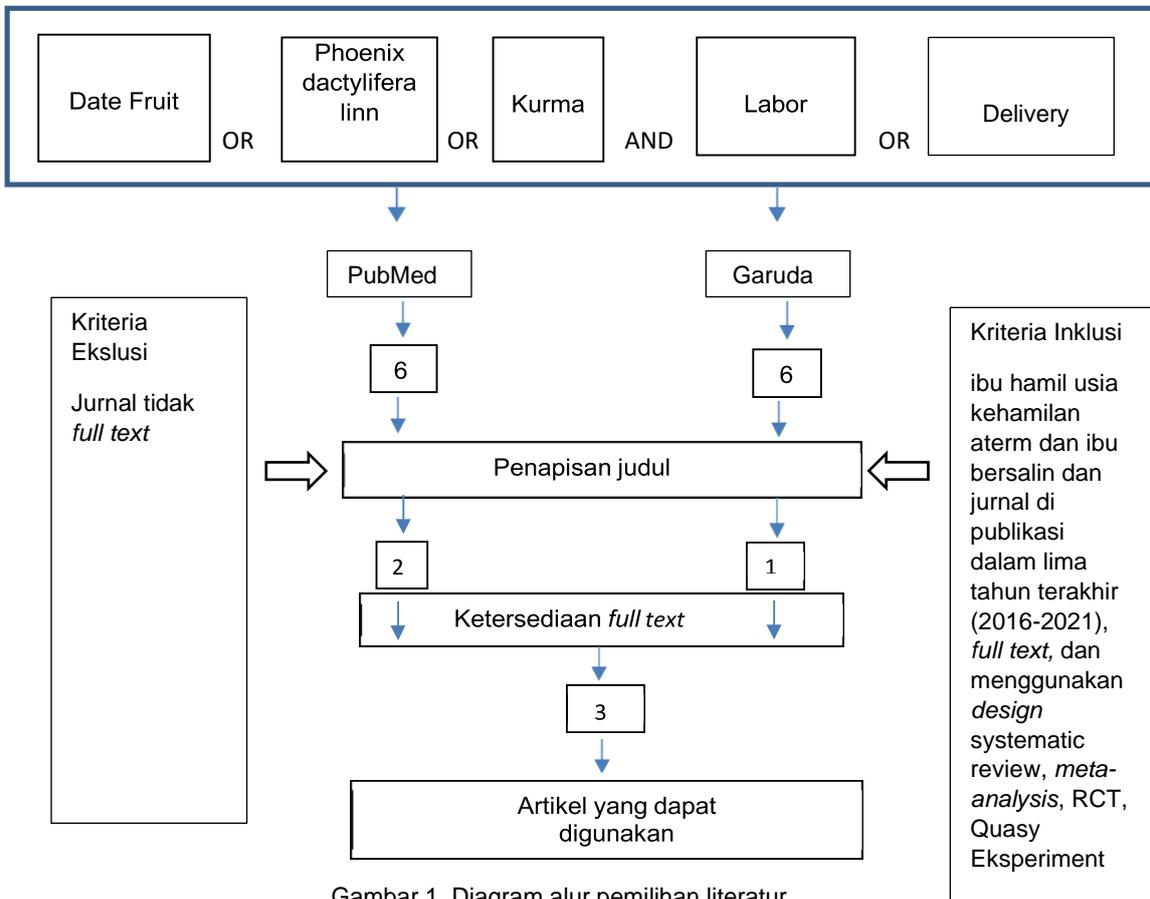
C : Tidak ada pembanding atau intervensi lainnya

O : Keberhasilan pemberian buah kurma untuk kemajuan persalinan

Apakah terdapat pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan persalinan?

### METODE

Penelusuran E-Data *based* dengan sumber data Pubmed dan Portal Garuda dengan rentan waktu 2016-2021 menggunakan kata kunci *Date fruit, phoenix dactylifera Linn, Kurma, Labor progress, Delivery* dengan *Boolean operator* "OR" dan "AND". Kriteria Inklusi yaitu ibu bersalin dan jurnal di publikasi dalam lima tahun terakhir (2016-2021), *full text*, dan menggunakan *design systematic review, meta-analysis, RCT, Quasy Eksperimen*. Kriteria eksklusi jurnal tidak *full text*



Gambar 1. Diagram alur pemilihan literatur

Tiga artikel yang relevan akan ditelaah berdasarkan kriteria yang mencakup aspek validity, importance, dan applicability, dilakukan penentuan derajat kekuatan bukti (*level of evidence*) yang digambarkan dalam table berikut.

Tabel 1. Telaah Kritis

Artikel	Desain Penelitian	Level of evidence	Validity	Importance	Applicability
Effect of consuming date fruits (phoenix dactylifera linn) on gestation, labor, and delivery:an updated systematic review and meta-analysis of clinical trials,	Sytematic Review dan Meta-analysis	Ia	Penelitian ini dilakukan di iran. Pencarian sistematis dilakukan oleh dua peneliti secara independen di database online PubMed, Scopus, Web of Science, Embase, Google Scholar, dan EBSCO untuk semua publikasi relevan yang potensial hingga Januari 2019,	Konsumsi buah kurma oleh ibu hamil dapat secara signifikan mengurangi durasi kehamilan dan durasi persalinan, tetapi belum banyak penelitian yang menunjukan tentang keamanan konsumsi buah kurma selama kehamilan. Dengan	Penelitian ini mampu diterapkan di negara Indonesia karena kemudahan menemukan buah kurma meskipun bukan pada musim tertentu. Buah kurma juga dipercaya mempunyai

Morteza Nasiri, Zeinab Gheibi Complementary Trapies in Medicine 45 (2019) 71-82			tanpa batasan bahasa dan waktu publikasi. 11 jurnal diteliti dengan sampel Secara total, 921 wanita berusia 18-35 tahun dengan usia kehamilan 36-42 minggu. dengan pemberian buah kurma dalam jumlah yang beragam	demikian, tampaknya RCT berkualitas tinggi diperlukan dalam kaitannya dengan efek buruk dari asupan buah kurma selama kehamilan untuk mempertimbangkan buah kurma sebagai suplemen yang aman dalam pengobatan komplementer dan alternatif dikonfirmasi bahwa mengonsumsi tiga buah kurma (setara dengan 15 g karbohidrat dengan 60 kalori) sebagai bahan makanan berkarbohidrat	banyak manfaat bagi kesehatan sehingga informasi yang disampaikan mengenai manfaat buah kurma harapannya dapat diterima dengan baik
Effect of date fruit consumption on labor and vaginal delivery in tabuk, KSA, Izzaddin E.Ahmed, Hyder O.Mirghani, et al Journal of Taibah University Medical Sciences (2018) 557-563	Randomized Control Trial	Ib	Penelitian ini dilakukan di King Fahd Specialty Civil Hospital, Tabuk KSA pada ibu bersalin dengan populasi 89 peserta, 32 sampel mengonsumsi buah kurma sebanyak 7 potong dan air 250mL, 26 sampel mengonsumsi kurma saja dan 31 sampel tidak mengonsumsi kurma	Terdapat dampak positif yang signifikan dari mengonsumsi buah kurma pada durasi persalinan kala I dan kala III persalinan dengan hasil <i>p-value</i> 0,001 dan 0,05	Buah Kurma merupakan sumber makanan yang berlimpah, murah dan banyak tersedia sehingga dapat dengan mudah dikonsumsi. tetapi perlu adanya pengawasan pola makan sampel agar tidak terjadi bias pada penelitian
Pengaruh pemberian kurma sukari pada ibu bersalin terhadap durasi persalinan, Nadya Firdausi, Wellnes and Healthy Magazine (2021)	Quasi Eksperimen	IIb	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan post test only control group design. Populasi penelitian ini merupakan seluruh ibu bersalin normal di klinik hanifa sebanyak 34 orang. Sampel yang digunakan 17 responden kelompok intervensi yang diberikan 7 buah kurma sukari dan 17 responden kelompok control yang melahirkan di PMB sekitar klinik hanifa, dengan Teknik	Durasi persalinan Responden yang diberikan buah kurma sukari menjadi lebih cepat 170,06 menit dan rata-rata responden yang tidak mengonsumsi kurma sukari adalah 270,88 menit. sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian kurma sukari terhadap kemajuan persalinan dengan nilai <i>p-value</i> 0,000<0,05 di klinik hanifa	Pemberian kurma dalam penelitian ini adalah 7 buah kurma sukari, kurma sukari merupakan kurma yang mudah dijumpai dan dijuluki sebagai kurma raja karena kurma ini merupakan kurma favorit raja arab yang mempunyai citarasa manis dan empuk. sehingga jumlah kurma yang diberikan dinilai

			sampling <i>purposive</i> sampling		cukup untuk dikonsumsi oleh ibu bersalin.
--	--	--	---------------------------------------	--	---

## HASIL

Artikel pertama merupakan *systematic review* dan *meta analysis* yang menelaah 8 jurnal diteliti dengan sampel secara total, 921 wanita berusia 18-35 tahun dengan usia kehamilan 36-42 minggu, dengan pemberian buah kurma dalam jumlah yang beragam. Kelompok Wanita yang mengkonsumsi buah kurma memiliki durasi kala I persalinan yang relatif lebih pendek, terkait dengan durasi kala II persalinan, ditemukan bahwa durasi kala II dapat berkurang jika mengkonsumsi buah kurma secara signifikan. selain itu mengkonsumsi buah kurma secara tidak signifikan dapat mengurangi durasi kala III persalinan. Konsumsi buah kurma diduga bermanfaat dalam menyuplai dan menghemat energi ibu hamil karena tingginya proporsi karbohidrat, yang sebagian besar adalah fruktosa dan glukosa. Asupan buah kurma selama persalinan telah disarankan sebagai makanan bergizi terbaik karena proporsi glukosa yang tinggi, dikonfirmasi bahwa mengonsumsi tiga buah kurma (setara dengan 15 gr karbohidrat dengan 60 kalori) sebagai bahan makanan berkarbohidrat.<sup>10</sup>

Kurma dapat melancarkan persalinan dengan mengkonsumsi kurma 60-67 gram per hari pada 4 minggu sebelum melahirkan pada ibu hamil. Mengkonsumsi buah kurma setiap hari selama 4 minggu menjelang persalinan mempengaruhi reseptor oksitosin, menyebabkan kontraksi lebih efektif, dan lebih baik mempersiapkan serviks untuk persalinan.<sup>11</sup>

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruri Yuni (2019) terdapat percepatan durasi persalinan

pada ibu bersalin yang mengkonsumsi kurma yakni 1,2 jam lebih cepat dibanding yang tidak mengkonsumsi buah kurma yakni 2,2 jam. Mengkonsumsi kurma pada akhir kehamilan 3 kali lebih efektif dibandingkan yang tidak mengkonsumsi kurma terhadap percepatan persalinan kala I.<sup>12</sup>

Artikel kedua merupakan *Randomized control trial* dilakukan terhadap 89 populasi yang terdiri dari 32 responden mengkonsumsi 7 buah kurma diikuti 250ml air, 26 responden hanya mengkonsumsi kurma dan 31 responden sebagai kelompok control. Hasil penelitian terdapat dampak positif yang signifikan dari mengkonsumsi buah kurma pada durasi persalinan kala I dan kala III persalinan dengan hasil *p-value* 0,001 dan 0,05. Dalam Al-Qur'an, buah kurma telah diperkenalkan sebagai makanan sehat untuk Maryam pada saat melahirkan. Menurut hadis Islam. jika buah kurma bukan sumber makanan yang melimpah, Tuhan tidak akan memberikannya kepada Siti Maryam. Buah kurma sangat mudah dijumpai, dan harganya relatif murah.<sup>13</sup>

Artikel ketiga merupakan penelitian dengan *design* quasi eksperimen dengan pendekatan *post test only control group design*. Populasi penelitian ini seluruh ibu bersalin normal di Klinik Hanifa sebanyak 34 orang. Sampel yang digunakan 17 responden kelompok intervensi yang diberikan 7 buah kurma sukkari dan 17 responden kelompok control yang melahirkan di PMB sekitar Klinik Hanifa, dengan teknik sampling *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian kurma sukkari

terhadap durasi persalinan dengan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana Widiastuti (2021) terdapat pengatuh pemberian kurma terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu primipara. Kurma merupakan salahsatu cara non farmakologis yang diberikan untuk kemajuan persalinan.<sup>14</sup>

## PEMBAHASAN

Setiap wanita yang hamil akan mengalami beberapa perubahan yang berhubungan dengan kehamilannya seperti perkembangan dan keselamatan janin dalam kandungannya sampai tiba waktunya untuk janin dilahirkan. Persalinan merupakan proses yang fisiologis yang akan dilalui oleh ibu dan proses persalinan menuntut pengorbanan seorang ibu. Masyarakat masih menganggap bahwa persalinan merupakan pertarungan hidup dan mati, sehingga ibu yang akan melahirkan dianggap akan mengalami kecemasan. Kecemasan ini akan muncul sebagai bayangan tentang hal-hal yang menakutkan saat proses persalinan yang belum tentu akan terjadi.<sup>14</sup>

Pemberian nutrisi sebelum persalinan maupun saat persalinan merupakan bagian dari asuhan sayang ibu. Ibu hamil yang akan melahirkan sangat membutuhkan asupan nutrisi dan hidrasi yang cukup, misalnya mengandung unsur gula dan karbohidrat, hal ini salah satunya agar menurunkan resiko ibu bersalin terhadap terjadinya keterlambatan proses persalinan, yakni dengan memberikan nutrisi kurang lebih 50-100 kilo kalori dalam setiap jam.<sup>1</sup>

Salah satu nutrisi yang dapat dikonsumsi adalah buah kurma. Buah kurma banyak mengandung karbohidrat, yang dapat mempengaruhi kemajuan persalinan dan mengurangi perdarahan post partum. Karbohidrat ini

merupakan gula sederhana, yang dapat diserap dan digunakan oleh sel sesaat setelah dikonsumsi. Buah kurma juga mengandung vitamin B, mineral, magnesium, kalsium dan potassium. Saat ini, berbagai penelitian telah dilakukan pada varietas buah kurma yang berbeda dan banyak manfaat gizi dan kesehatannya telah ditentukan.<sup>14</sup>

Menurut Ayu Permata (2020) Penelitian menunjukan buah kurma (*Dactylifera Phoenix*) memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi tubuh, kaya akan karbohidrat yang dapat mempengaruhi kemajuan persalinan, menambah tenaga serta mengurangi perdarahan post partum. Kurma didominasi oleh glukosa yang tinggi dan mengandung berbagai vitamin serta mineral.<sup>7</sup> Karbohidrat sebagai penguat ini adalah gula yang diserap dan digunakan oleh sel tubuh tidak lama setelah dikonsumsi. Kurma juga mengandung vitamin B, kalsium, besi, magnesium, mineral, kalium.<sup>8</sup>

Buah kurma mengandung asam lemak jenuh dan tak jenuh seperti asam oleat, linoleat, dan linolenat. Asam lemak selain menyediakan dan memasok energi, berkontribusi pada pemberian prostaglandin. Asam lemak selain menghasilkan energi juga membantu menyediakan prostaglandin. Asam lemak dapat membantu menyimpan energi dan memperkuat otot-otot rahim. Kurma juga mengandung hormon yang dapat meregangkan rahim ketika menjelang kelahiran bayi.<sup>8</sup>

Kandungan kalium dalam buah kurma membuat denyut nadi menjadi semakin teratur dan otot-otot menjadi kontraksi sehingga menstabilkan tekanan darah. Salisilat dapat menurunkan resiko terbentuknya pembekuan darah (thrombosis) karena bersifat antiplatelet. Kandungan glukosa yang tinggi juga bermanfaat bagi kebutuhan tenaga saat mendedan, sedangkan serotonin dan tannin membantu kontraksi otot polos rahim

serta memperpendek waktu perdarahan, kurma juga mengandung oksitosin yang dapat membuat kontraksi tentunya menjadi lebih efektif.<sup>7</sup>

Direktur Jendral *British Nutrition Foundation*, meneliti keunggulan buah kurma yang mengandung berbagai vitamin dan mineral penting seperti vitamin A, tiamin, riboflavin, niasin dan kalium dalam jumlah yang ideal. Kandungan yang tinggi pada kurma sangat menguntungkan jantung dan pembuluh darah. Denyut nadi menjadi semakin teratur dan otot-otot menjadi kontraksi sehingga membantu menstabilkan tekanan darah, tentunya ini sangat baik pada saat proses persalinan karena dapat disimpulkan bahwa kurma mencegah penyakit hipertensi. Selain kalium yang berfungsi untuk kesehatan jantung dan pembuluh darah kurma juga mengandung salisilat dan sumber gula yang sangat tinggi sehingga bermanfaat bagi ibu yang sedang melahirkan. penyerapan kurma didalam tubuh lebih cepat daripada daya absorpsi pati nasi yang memerlukan waktu berjam-jam sehingga kurma merupakan makanan yang baik karena dapat mensuplai energi secara cepat.<sup>8</sup>

Pada persalinan kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan bagi ibu karena ibu mulai merasakan sakit/nyeri yang disebabkan oleh kontraksi rahim yang lebih aktif. pada fase ini dibutuhkan power yang adekuat untuk memulai persalinan. Melemahnya kontraksi merupakan penyebab terbanyak terjadinya pertus lama<sup>15</sup>.

Konsumsi buah kurma diduga bermanfaat dalam menyuplai dan menghemat energi ibu hamil karena tingginya proporsi karbohidrat, yang sebagian besar adalah fruktosa dan glukosa. Asupan buah kurma selama persalinan telah disarankan sebagai makanan bergizi terbaik karena proporsi glukosa yang tinggi. Dalam uji coba baru-baru ini, dikonfirmasi bahwa mengonsumsi tiga buah kurma setara dengan 15 g karbohidrat dengan 60 kalori<sup>10</sup>.

Buah kurma mempengaruhi reseptor oksitosin dan membuat otot rahim merespon lebih baik terhadap oksitosin, menghasilkan kontraksi rahim yang jauh lebih efektif.<sup>13</sup>

Psikologi ibu yang terganggu dapat mempengaruhi kemajuan persalinan. Hal ini juga dapat menimbulkan stress pada ibu, akibatnya terjadi pengeluaran adrenalin sehingga pembuluh darah menyempit dan mengurangi aliran darah yang membawa oksigen ke rahim. Kurma mengandung vitamin B6 yang bermanfaat untuk memproduksi hormon serotonin dan norepineprine. zat ini dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja otak sehingga mampu mengatur suasana hati dan melawan stress karena proses persalinan<sup>8</sup>.

## SIMPULAN

Buah kurma memiliki pengaruh terhadap kemajuan persalinan, namun perlunya penguatan pengetahuan mengenai manfaat dan efek samping dari konsumsi buah kurma serta mengurangi faktor resiko bias terhadap telaah kritis jurnal. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis dosis pasti pemberian kurma menggunakan metode atau alat yang efektif agar mengurangi resiko bias, mengingat berat kurma setiap 1 buah berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Hadiani DN, Resmana R. Kemajuan Persalinan Berhubungan Dengan Asupan Nutrisi. *Care J Ilm Ilmu Kesehat.* 2018;6(3):231. doi:10.33366/cr.v6i3.993
2. Marmi SS. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan.* Published online 2012:1.
3. WHO. *Levels and Trend Maternal Mortality Rate.*; 2014.
4. Umu Qonitun. Faktor-Faktor yang Melatarbelakang Kejadian Partus Lama pada Ibu Bersalin di RSUD Dr. R. Koesma Tuban. *J Kesehat dr Soebandi.* 2019;7(1):51-57.
5. Rositawati. Hubungan paritas dan Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian

- Partus Lama. *Artik Penelit.* 2019;9(1):12-17.
6. Saadah A. Pengaruh Pemberian Kurma (peonixdactylifera) terhadap persalinan lama kala II pada ibu primi gravida. Published online 2021.
  7. Mutiah C. Pengaruh pemberian jus kurma (Dactilifera phoenix) pada ibu bersalin kala I terhadap durasi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Langsa Baro. *J SAGO Gizi dan Kesehat.* 2020;1(1):29. doi:10.30867/gikes.v1i1.285
  8. Ayu Permata Addini L, Titisari I, Eko Wijanti R. Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala Ii Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. *J Kebidanan Kestra.* 2020;2(2):126-134. doi:10.35451/jkk.v2i2.340
  9. Bappenas. RPJMN IV 2020-2024\_Revisi 28 Juni 2019. Published online 2019:315. [https://www.bappenas.go.id/files/rpjmn/Narasi RPJMN IV 2020-2024\\_Revisi 28 Juni 2019.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/rpjmn/Narasi_RPJMN_IV_2020-2024_Revisi_28_Juni_2019.pdf)
  10. Nasiri M, Gheibi Z, Miri A, et al. Effects of consuming date fruits (Phoenix dactylifera Linn) on gestation, labor, and delivery: An updated systematic review and meta-analysis of clinical trials. *Complement Ther Med.* 2019;45(March):71-84. doi:10.1016/j.ctim.2019.05.017
  11. Putri K. Literature Review Pemberian Kurma Terhadap Percepatan Kala I. Published online 2020.
  12. Astari RY, Dewi YD. Konsumsi Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Percepatan Kala I Persalinana. *Wellness Heal Mag.* 2019;2(February):1-9. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
  13. Ahmed IE, Mirghani HO, Mesaik MA, Ibrahim YM, Amin TQ. Effects of date fruit consumption on labour and vaginal delivery in Tabuk, KSA. *J Taibah Univ Med Sci.* 2018;13(6):557-563. doi:10.1016/j.jtumed.2018.11.003
  14. Triana W. Studi Literatur Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primipara. *J Keperawatan.* 2021;7(1):99-107.
  15. Cut M. Pengaruh Pemberian Jus Kurma (Dactilifera Phoenix) Pada Ibu Bersalin Kala I Terhadap Durasi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Baro. *J Kesehat Ilm.* Published online 2019.